

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NAPZA
PADA KALANGAN REMAJA DI PUSAT REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**KARNIA AHMAD
201501307**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan NAPZA Di Kalangan Remaja Di Pusat Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah” adalah karya saya sendiri dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



Karnia Ahmad
NIM 201501307

ABSTRAK

KARNIA AHMAD.. Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan SURIANTO.

Masa remaja merupakan periode yang penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga remaja mudah berperilaku menyimpang dari aturan dan norma yang berlaku di kalangan masyarakat termasuk penyalagunaan NAPZA. Paling banyak kasus remaja yang menyalahgunakan NAPZA dengan latar belakang keluarga yang kurang harmonis, kurang perhatian orang tua dan awalnya hanya ajakan dari teman-teman sekolahnya sampai mereka menggunakan NAPZA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan “*Case Control Study*”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di pusat rehabilitasi BNN Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 40 orang dan jumlah sampel yaitu 72 orang, 36 orang kasus dan 36 orang kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* 0,05. Ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga ($p=0,004$) dan peran teman sebaya ($p=0,000$) dengan penyalahgunaan NAPZA, tidak ada hubungan yang signifikan antara kepribadian ($p=0,118$) dengan penyalahgunaan NAPZA. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran keluarga dan peran teman sebaya dengan penyalahgunaan NAPZA, tidak ada hubungan yang signifikan antara kepribadian dengan penyalahgunaan NAPZA. Diharapkan masyarakat melakukan upaya pencegahan seperti memberikan dukungan kepada anak remaja dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak buruk dari penyalahgunaan NAPZA.

Kata Kunci: Keluarga, Teman sebaya, Kepribadian, NAPZA.

ABSTRACT

KARNIA AHMAD. Factors causing drug abuse among adolescents in the rehabilitation center of the National Narcotics Agency of Central Sulawesi Province. Supervised by EVI SETYAWATI and SURIANTO.

Adolescence is a period full of emotional turmoil and mental stress so that adolescents easily behave in deviations from the rules and norms applicable in the community, including the misuse of drugs. Most cases of adolescents who abuse drugs with less harmonious family background, less attention from parents and initially only an invitation from school friends until they use drugs. The number of adolescents abusing drug use is as many as 40 people, with the predominant use of methamphetamine and putaw abuse. This research aims to analyze the factors that cause drug abuse among adolescents at the rehabilitation center of the National Narcotics Agency of Central Sulawesi Province. This research was an analytic study with a "Case-Control Study" approach. The population in this research was all teenagers in the rehabilitation center of National Narcotics Agency Central Sulawesi Province as many as 40 people and the number of samples was 72 people, 36 cases and 36 controls. Data were analyzed using the Chi-Square test a 0.05. There is a significant relationship between the role of family ($p = 0.008$) and the role of peers ($p = 0,000$) with drug abuse, there is no significant relationship between personality ($p = 0.236$) and drug abuse. Based on the results of the research it can be concluded that there is a significant relationship between the role of family and the role of peers with drug abuse, there is no significant relationship between personality and drug abuse. It is expected that the results of this research can be information for the public that drug abuse among adolescents can be prevented if they understand the factors that influence it and take action to overcome these factors.

Keywords: Family Role, Peer Role, Personality, Drug abuse.



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NAPZA
PADA KALANGAN REMAJA DI PUSAT REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Studi Ners Stikes Widya Nusantara Palu



**KARNIA AHMAD
201501307**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

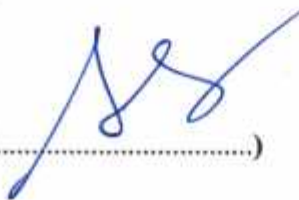
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NAPZA
PADA KALANGAN REMAJA DI PUSAT REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**KARNIA AHMAD
201501307**

Skripsi ini telah diujikan pada
Tanggal 16 Agustus 2019

**Penguji I,
Sukrang, S.Kep, Ns., M.Kep
NIK: 20100902014**

()

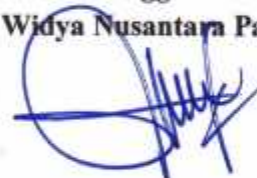
**Penguji II,
Evi Setyawati, SKM., M.Kes
NIK: 20111090115**

()

**Penguji III,
Surianto, S.Kep., Ns., MPH
NIK: 20080902007**

()

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**

()

**Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Tentang Penyalahgunaan NAPZA	7
B. Tinjauan Umum Tentang Remaja	24
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Analisis Data	32
I. Alur Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Keluarga. Peran Teman Sebaya dan Kepribadian Responden Kasus dan Kontrol di BNN Sulawesi Tengah dan SMA 5 Palu	37
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan peran keluarga dengan penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di BNN Sulawesi Tengah dan SMA 5 Palu	38
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan peran Teman Sebaya dengan penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di BNN Sulawesi Tengah dan SMA 5 Palu	39
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kepribadian dengan penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di BNN Sulawesi Tengah dan SMA 5 Palu	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Kuesioner
- Lampiran 8. Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan golongan yang rentan terhadap penyalahgunaan Napza, Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat. Menurut Santrock (2003) “Remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional”. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Pada usia remaja masuk dalam masa yang kritis sebab pada masa-masa seperti ini mereka akan mencari jati dirinya menjelang dewasa. Remaja dengan kepribadian yang masih labil, seringkali gejala jiwanya mengarahkan mereka pada hal-hal negatif, misalnya mencoba-coba penyalahgunaan NAPZA. Belum lagi beberapa faktor lain yang mendorong upaya coba-cobanya itu menjadi sebuah kenyataan. Diantaranya rasa ingin tahu, tekanan teman sebaya, rasa keterasingan dan perubahan struktur social.

Penyalahgunaan narkoba bukan hal baru bagi manusia, usianya setua peradaban manusia itu sendiri. Tidak mudah mengurai permasalahan penyalahgunaan narkoba, selalu ada modus baru dan penyalahguna baru di negeri ini. Belum lagi pemberitaan di media cetak maupun elektronik bahkan *online* setiap hari bahkan dalam hitungan menit, berita demi berita tersiar di seluruh penjuru tanah air ini tentang penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh berbagai kalangan. Mulai dari anak, remaja sampai orang tua, yang melibatkan berbagai profesi, sedang terlibat persoalan narkoba serta telah menjadi korban, tidak pernah selesai (Suryawati, Widhyarto & Koentjoro 2015).

Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, terlihat dengan makin banyaknya pengguna NAPZA dari semua kalangan. Namun yang lebih memprihatinkan penyalahgunaan NAPZA saat ini justru

banyak dilakukan oleh kalangan remaja (BNN 2011). Padahal mereka adalah generasi penerus bangsa di masa depan. Para pecandu NAPZA itu pada umumnya berusia 11 sampai 24 tahun artinya usia tersebut tergolongkan usia produktif atau usia pelajar (Nurmaya 2016).

NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) yang istilah populernya dikenal oleh masyarakat dengan Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif), adalah zat-zat yang mewakili semua bahan yang dapat menyebabkan ketergantungan dan dapat merusak susunan syaraf. Narkotika adalah zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilang rasa dan dapat menimbulkan ketergantungan. Sedangkan Psikotropika adalah zat alamiah maupun sintetis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku (Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009).

Pemerintah dalam hal ini, Badan Narkotika Nasional (BNN) dibantu masyarakat telah melakukan upaya pencegahan dan pengendalian perdagangan narkoba, sementara itu dalam norma sosial dan juga ajaran-ajaran agama telah menyebutkan bahwa menggunakan zat-zat yang memabukkan adalah perbuatan terlarang. Namun kenyataan menunjukkan bahwa korban penyalahgunaan narkoba terus ada, bahkan kasusnya terus meningkat (Hawi 2018).

Data pengguna NAPZA menurut laporan *World Drug Report* pada tahun 2016 adalah sekitar 275 juta orang, atau sekitar 5,6 persen dari populasi global. Penggunaan narkoba dan bahaya yang terkait adalah yang tertinggi di antara orang-orang muda dibandingkan dengan orang-orang tua. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa usia remaja awal (12-14 tahun) hingga akhir (15-17 tahun) merupakan periode risiko kritis untuk inisiasi penggunaan zat dan mungkin memuncak di kalangan anak muda (usia 18-25 tahun). Sementara itu di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ketahun, tahun 2014 sebanyak 4,02 juta, tahun 2015 sebanyak 4,09 juta, tahun 2016 sebanyak 4,1 juta data terakhir tahun 2018 mencapai kurang lebih 4-5 juta (BNN 2019).

Remaja memasuki status sosial yang baru, karena terjadi perubahan fisik yang pesat sehingga meyerupai orang dewasa yang diharapkan dapat bersikap dan berperilaku seperti orang dewasa. Masa remaja merupakan periode yang penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga remaja mudah berperilaku menyimpang dari aturan dan norma yang berlaku di kalangan masyarakat termasuk penyalagunaan NAPZA (Padmomartono 2014).

Pada usia remaja masuk dalam masa yang kritis sebab pada masa-masa seperti ini mereka akan mencari jati dirinya menjelang dewasa. Dengan kepribadian yang masih labil, seringkali gejolak Jiwanya mengarahkan mereka pada hal-hal negatif, misalnya mencoba-coba penyalahgunaan Napza. Belum lagi beberapa faktor lain yang mendorong upaya coba-cobanya itu menjadi sebuah kenyataan. Diantaranya rasa ingin tahu, tekanan teman sebaya, rasa keterasingan dan perubahan struktur sosial (Hawari 2009).

Penyebab penyalahgunaan NAPZA disebabkan banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang, diantaranya keluarga, ekonomi dan kepribadian. Faktor eksternal cukup kuat mempengaruhi seseorang untuk menyalahgunakan narkoba berasal dari luar seseorang, seperti faktor pergaulan dan sosial kemasyarakatan (Handoyo 2004).

Menurut Sumiati (2009) faktor internal dalam penyalahgunaan NAPZA biasanya berasal dari diri sendiri yang menyebabkan adanya perubahan perilaku, adapun diantaranya : rasa ingin tahu yang tinggi sehingga terdapat keinginan untuk mencoba, keinginan untuk bersenang-senang, keinginan untuk mengikuti gaya hidup terbaru, keinginan untuk diterima oleh lingkungan atau kelompok. Selain itu juga disebabkan oleh faktor lain seperti rendah diri dan merasa tertekan atau ingin lepas dari segala aturan-aturan dari orang tua. Penyalahgunaan NAPZA juga dapat dipengaruhi faktor dari keluarga seperti keluarga tidak harmonis, keluarga yang tidak utuh, kurang komunikasi antar anggota keluarga, keluarga terlalu mengekang kehidupan pribadi, keluarga yang kurang mengamalkan hidup beragama dan keluarga yang orang tuanya telah menggunakan NAPZA. Faktor lain yang merupakan faktor eksternal berasal dari pengaruh buruk dari lingkungan pergaulan,

khususnya pengaruh dan tekanan dari kelompok teman sebaya dan kurangnya perhatian dari pemerintah.

Anggoro, Rustiyarso & Genjik (2017) menemukan bahwa faktor penyebab penyalahgunaan Napza dikalangan remaja yaitu: pertama, dari faktor internal, faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap penyalahgunaan Napza di kalangan remaja. remaja yang bermasalah dengan keluarga seperti keluarga yang sering ribut, komunikasi yang tidak baik antar anggota keluarga, dan rumah tangga yang tidak harmonis dapat menyebabkan remaja lebih senang berkumpul bersama teman-temannya. Kedua, dari segi faktor eksternal, faktor pergaulan adalah yang sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan Napza di kalangan remaja. Remaja yang salah pergaulan, mereka bergaul dengan teman-teman pecandu dan tanpa mereka sadari tawaran dan bujuk rayuan teman untuk menggunakan Napza menyebabkan remaja terjerumus penyalahgunaan Napza

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 April 2019 di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah. Peneliti memperoleh data, jumlah remaja yang menyalagunakan NAPZA sebanyak 40 orang, dengan di dominasi penyalahgunaan NAPZA jenis sabu dan putaw, Cara mendapatkan NAPZA dari teman, dan juga lingkungan tempat mereka tinggal dan di dominasi dari kalangan pelajar. Informasi dari petugas BNN mengatakan bahwa paling banyak kasus remaja yang menyalagunakan NAPZA dengan latar belakang keluarga yang kurang harmonis, kurang perhatian dari orang tua dan awalnya hanya ajakan dari teman-teman sekolahnya sampai mereka menggunakan NAPZA (BNN Sulteng 2019).

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “faktor-faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya faktor-faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan peran keluarga dengan penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Dianalisisnya hubungan peranteman sebaya dengan penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Dianalisisnya hubungan kepribadian dengan penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja di pusat rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi BNN Provinsi Sulawesi Tengah

Sebagai bahan masukan bagi BNN Palu untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyalahgunaan NAPZA pada kalangan remaja.

2. Bagi institusi pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan tentang pasien penyalugunaan NAPZA.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti sendiri dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai bentuk aplikasi teori tentang metode penelitian dalam sebuah penelitian nyata dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali P, Amir M dan Duse I. 2007. *Narkoba Ancaman Generasi Muda*, Samarinda (ID). GERPANA Kaltim.
- Alpiani A. 2014. *Pengaruh Pengasuhan Orangtua dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Napza pada Remaja di Kota Bogor*. Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Anggoro P, Rustiyarso & Genjik B. 2017. *Faktor Penyebab Penyalahgunaan Napza Di Kalangan Remaja Instalasi Rehabilitasi Wisma Sirih*. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN, Pontianak
- [BNN] Badan Narkotika Nasional. 2011. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*. Jakarta (ID). Direktorat Diseminasi Informasi, Deputi Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- _____. 2012. *Buku Panduan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini*. Jakarta (ID). Direktorat Diseminasi Informasi, Deputi Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
- _____. 2017. *Narkoba dan Permasalahannya*. Jakarta (ID). Deputi Bidang Pencegahan BNN.
- _____. 2019. *Pengguna Narkoba Tinggi, BNN Optimalkan Peran Keluarga dan Masyarakat*. <https://regional.kompas.com>. Diakses Tgl 25 April 2019
- BNN Sulteng. 2019. *Data Residen 2019*. BNN Sulawesi Tengah
- Dharma K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. TIM. Jakarta.
- Engler, B. 2009. *Personality theories*. USA: Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company.
- Handoyo I. L. 2004. *Narkoba Perlukah Mengenalnya? cetakan pertama*. Bandung (ID). CV Pakar Raya.
- _____. 2010. *Remaja dan Kesehatan*. Jakarta (ID). Perca
- Harlina L. 2006 *Belajar Hidup Bertanggung jawab, Menangkal narkoba dan Kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hastono, S. P. 2016. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta (ID). PT Raja Grafindo Persada.

- Hawari D. 2009. *Penyalahgunaan dan ketergantungan Napza*. Jakarta (ID). Fakultas Kedokteran Umum Universitas Indonesia.
- Hawi A. 2018. *Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*. Tadrib, Vol. IV, No.1, Juni 2018
- Jahja Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta (ID). Kencana
- Jatmika S. 2011. *Genk Remaja, Anak Haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi?*, Yogyakarta (ID). Kanisius.
- Kholik S, Mariana E.R & Zainab (2014). 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Klien Rehabilitasi Narkoba Di Poli Napza RSJ SAMBANG LIHUM . *Jurnal Skala Kesehatan Volume 5 No. 1 Tahun 2014*.
- Maramis. 2005. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya (ID). Airlangga University Press.
- Nasution H.H, Lubis W. A & Sudibrata A. 2017. *Penyalahgunaan Napza*. Divisi Psikosomatis–Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK-USU/ RSUP H. Adam Malik Medan.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID). Rineka Cipta.
- Nelson & Jones, R. 2011. *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*. Celeban timur: Pustaka Pelajar
- Nurmaya A. 2016. *Penyalahgunaan napza di kalangan remaja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Volume 2 Nomor 1 Juni 2016. Hal 26-32 p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518*
- Padmomartono S. 2014. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Ombak
- Partodiharjo S. 2009. *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Surabaya (ID). Esensi.
- Pervin L, Daniel C & Oliver P J. 2005. *Personality: Theory and research*. USA (LN). John Wiley & Sons, Inc.
- Rahmadona E & Agustin H. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Di RSJ PROF. HB. SA'ANIN*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*
- Rohmah I.A. 2012. *Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Remaja Dalam Mengonsumsi Minuman Keras di Wilayah Kelurahan Sumpersari*

Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Universitas Muhammadiyah Jember Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan.

- Santrock J. W. 2003. *Remaja Jilid 1 edisi kesebelas*. Jakarta (ID). Erlangga
- _____. 2007. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta(ID). PT. Erlangga.
- Sastroasmoro. 2008. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*.Edisi 3. Jakarta Sagung Seto
- Simangungsong F. 2015. *Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika*. <http://ejournal.unsa.ac.id>. Diakses Tanggal 10 Agustus 2019.
- Sodikin M. 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lapas Kelas II A Narkotika Cipinang, Jakarta Timur*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung (ID). Alfabeta.
- Syukmawati Y. 2014. *Pengaruh Big Five Personality dan Attachment Style terhadap Agresivitas (Studi pada pelajar di SMAN 6 Jakarta)*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sujanto, A, Lubis H, Hadi T. 2008. *Psikologi kepribadian*. Jakarta (ID). Bumi Aksara.
- Sumiati. 2009. *Asuhan Keperawatan pada Klien Pasien Penyalahgunaan dan Ketregantungan NAPZA*. Jakarta (ID). Trans Info Media.
- Suryawati S, Widhyharto D.S & Koentjoro 2015. *UGM Mengajak: Raih Prestasi Tanpa Narkoba*. Yogyakarta (ID). Gadjah Mada University Press
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Temes, 2011. *Hubungan Persepsi dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*
- Unicef. 2017. *HIV-AIDS Booklet*. www.unicef.com. Diakses Tgl 25 April 2019
- Yuniar. 2006. *Peran Keluarga*. Jakarta (ID). Raja Grafindo..